

ABSTRAK

Sebanyak 85,6% dari 390 pasar tradisional di Indonesia memiliki fasilitas kurang memadai baik dari sisi keberadaan, kebersihan dan kelayakannya, sedangkan hanya 10% dari 390 pasar tradisional di Indonesia memiliki fasilitas yang layak dan bersih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sanitasi lingkungan yang ada di Pasar Tradisional Flamboyan Kota Pontianak berdasarkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei deskriptif yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan kuesioner. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung, wawancara dilakukan kepada pengelola pasar sedangkan kuesioner diberikan kepada 95 pedagang yang dihitung menggunakan rumus slovin dan pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pasar Flamboyan mendapatkan skor 59,7% sehingga dikategorikan belum memenuhi syarat sebagai pasar sehat menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat. Bangunan pasar, bangunan kios/los, suhu, cahaya dan kelembaban, tempat parkir, tempat pembuangan sampah, saluran limbah dan drainase, pengendalian binatang penularan penyakit, keamanan pasar serta perilaku hidup bersih dan sehat belum memenuhi syarat, sedangkan tempat penjualan bahan makanan dan pangan, toilet, air bersih dan tempat cuci tangan sudah memenuhi syarat yang ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperlukannya penambahan tempat sampah dan hidran pilar, perbaikan IPAL dan saluran drainase, serta peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat pedagang agar Pasar Flamboyan dapat dikatakan sebagai pasar sehat.

Kata Kunci : Pasar Flamboyan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Sanitasi.

ABSTRACT

In Indonesia, 85.6% of 390 traditional markets have inadequate facilities both in terms of existence, cleanliness and feasibility, while only 10% of 390 traditional markets in Indonesia have proper and clean facilities. Based on Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat, this research aimed to assess the environmental sanitation in the Flamboyan Traditional Market, Pontianak City. This kind of research comprised observation, interviews, and questionnaires to produce a descriptive survey. Market managers were interviewed, stratified random sampling selected 95 traders, and given questionnaires were calculated using the slovin algorithm. The Flamboyan Market was rated as not meeting the criteria for a healthy market under Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat after the findings revealed that it earned a score of 59,7%. Market structures, missing structures (such as a kiosk), light, temperature, and waste disposals, parking spaces, Control of disease transmission among animals, sewage and drainage systems, market security, and hygiene falls short of the standards. In contrast, places to buy food and food ingredients, restrooms, clean water, and hand washing facilities have complied with the standards. Based on the results of the research, it is necessary to add trash cans and pillar hydrants, repair wastewater treatment plants and drainage, as well as increase the clean and healthy behavior of traders so that Flamboyan Market can become a healthy market.

Keywords: *Flamboyan Market, Hygiene, Sanitation.*